

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dari sumber data adalah penelitian *field research*, yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai upaya dan problematika penegakan disiplin siswa di MAN 3 Banjarmasin¹

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah meliputi: studi kasus, kasus terpancang dan tidak terpancang, kasus tunggal dan ganda, permasalahan masa kini, latar alami (*natural setting*), holistik, deskriptif, analisis induktif, desain lentur dan terbuka, peneliti sebagai alat utama, mencari makna dari fenomena, model laporan studi kasus, internal sampling, purposive sampling, snowball sampling, dan cuplikan waktu.

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologis. Dalam pendekatan fenomenologis peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan kacamata peneliti sendiri. Penggunaan pendekatan ini dimulai dengan sikap diam, ditunjukkan untuk menelaah apa yang sedang dipelajari. Cara fenomenologis menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia, selanjutnya peneliti berusaha memahami bagaimana subjek memberi arti terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupannya. Peneliti percaya bahwa berbagai cara manusia untuk menginterpretasikan pengalamannya lewat interaksi dengan orang lain.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, Bimbingan Konseling (BK) pada sekolah menengah di MAN 3 Banjarmasin.

Objek dalam Penelitian ini adalah problematika dalam penegakan disiplin siswa di MAN 3 Banjarmasin.

C. Data Dan Sumber Data

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.² Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, misalnya : sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisas, keadaan pegawai. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data dapat berupa benda gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

1. Data

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

Berdasarkan sumbernya data dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.³

Maka dalam penelitian ini yang data sekunder yaitu lokasi penelitian, data-data dari berbagai macam sumber seperti jurnal, artikel website, dan lain-lain. Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1). Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin
- 2). Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin
- 3). Keadaan guru dan karyawan MAN 3 Banjarmasin
- 4). Keadaan siswa di MAN 3 Banjarmasin
- 5). Keadaan sarana dan prasarana di MAN 3 Banjarmasin

2. Sumber data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian, maka peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

³ Dr. Sandu Situyo, SKM., M.Kes, & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

- a. Informan , yaitu berasal dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta guru, pegawai/ karyawan dan seluruh pihak yang berkaitan dengan bidang kesiswaan di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Dokumenter, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis yang mendukung dalam penelitian mengenai problematika dalam penegakan Disiplin siswa di MAN 3 Banjarmasin.
- c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Jadi observasi ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan di teliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat diartikan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interview) dan sumber informasi atau orang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang tidak didapat melalui pengamatan, seperti biodata, hasil belajar siswa, info aktivitas keseharian siswa dan lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

dokumentasi yang terkait dengan problematika dalam penegakan disiplin siswa di MAN 3 Banjarmasin.⁴

e. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut.

- a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang overlapping.
- c. Mengelompokan data berdasarkan tema
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Proses analisis data disini dibagi menjadi tiga komponen, yaitu:

⁴ Nur Sunardi, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 20.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.²⁴

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁶

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka dimana pada

⁶ *Ibid.*, 95.

awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang mungkin dibuat berdasarkan kriteria atau standar yang ditentukan, yaitu sesuai dengan standar, kurang sesuai dengan standar, dan tidak sesuai dengan standar.⁷

f. Prosedur Penelitian

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan terdiri dari, yaitu:
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Mengajukan desain proposal.
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan terdiri dari:
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah di setujui.
 - b. proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.
 - e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan terdiri dari:
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
 - c. Melakukan observasi unuk menggali data pokok dan penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (PT Rineka Cipta, 2010), 386-387.

- e. Mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh, menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
- b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
- c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa munaqasah skripsi untuk di uji dan dipertanggungjawabkan.